

KABARATMA

EDISI PERDANA
Desember 2011

**Belum Matangnya
Gedung FISIP II**

Ada EROS di FISIP





APA KABAR GEDUNG FISIP II?

TUTUR REDAKSI

Proses belajar merupakan proses yang tak pernah berhenti untuk berkembang, begitu juga dengan proses belajar di perguruan tinggi. Demi mendapatkan hasil yang optimal dalam masa studi, mahasiswa memerlukan sarana dan prasarana dari institusi tempat dia belajar. Meski itu bukan hal utama, namun sarana studi merupakan faktor yang sulit untuk dianggap remeh dalam menyelesaikan masa studi seorang mahasiswa.

Dengan sarana dan prasarana studi yang berkualitas, setidaknya aktivitas studi mahasiswa tidak perlu terganggu oleh hal-hal teknis yang berada di luar kemampuan mahasiswa untuk mengubahnya.

Di sisi lain, penyediaan fasilitas kampus yang memadai dapat juga dipandang sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab universitas terhadap mahasiswa. Memberikan fasilitas yang memadai merupakan kewajiban kampus sebagai pihak yang

menawarkan pendidikan tinggi.

Mendapatkan fasilitas studi yang memadai merupakan hak dari mahasiswa yang seharusnya mulai dipandang sebagai subjek atau pelaku pendidikan itu sendiri.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sebagai perguruan tinggi swasta ternama di Yogyakarta, tentu memiliki komitmen atas fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk keberlangsungan aktivitas akademis maupun administratif yang terjadi di dalamnya.

Edisi pertama KABARATMA ini hendak mengulas tentang fasilitas yang disediakan oleh universitas dan permasalahan-permasalahan yang dirasakan oleh baik mahasiswa maupun elemen lain dari universitas.

Selamat membaca!



Redaksi **KABARATMA**

Pemimpin Umum
Stephanie Arum Sari

Pemimpin Redaksi
Andreas Ryan Sanjaya

Redaktur
Gisela Ayu
Maria Lidwina Yanita

Reporter
Agustinus Sindhu
Vincentia Aprilia

Email
mail@kabaratma.com

Contact Person
Stephanie Arum Sari
0873 4892 0041

Alamat Redaksi
Jalan Babarsari No. 6
Yogyakarta 55281

DAFTAR ISI

Liputan Utama

Belum Matangnya Gedung FISIP II



Lensa

“Mother” Photo Project

Polling

Jajak Pendapat Mahasiswa UAJY tentang
Fasilitas di Kampus

Sekilas

Profil

Ada Erros di FISIP



Advice

BELUM MATANGNYA GEDUNG FISIP II

oleh Andreas Ryan Sanjaya & Stephanie Arum Sari



Pemandangan gedung baru dilihat dari gedung lama FISIP UAJY

Dua orang berpakaian seragam atasan biru dan celana hitam itu berdiri di atas air sabun dan busa-busa. Mereka masing-masing tidak bersepatu dan menggulung celananya hingga sebatas betis. "Ini sudah siap pakai, tapi belum pernah dipakai. Orang lebih senang pakai toilet yang ada di lantai satu," kata seorang dari mereka yang lebih muda, Marsono. Maklum, toilet yang mereka bersihkan itu ada di lantai basement gedung baru: gedung FISIP II.

"Yang sebelah sana itu ruangan untuk UKM", tuturnya sambil menunjuk ke arah pintu depan kamar mandi. Pintu tersebut dapat dibuka dengan mudah, nampaknya memang sengaja tidak dikunci. Di depan pintu masuk langsung terdapat ruangan yang cukup luas. Aroma kayu terasa kuat di dalam ruang itu. Di sebelah kanan berjejer tiga buah pintu yang menghubungkan ke tiga ruangan yang lain. Sedangkan di sebelah kiri hanya ada dua pintu, namun pintu pertama yang ada di dekat pintu menghubungkan sebuah ruangan yang memiliki pintu lagi untuk menghubungkan sebuah ruangan lagi di dalamnya.

Di dalam masing-masing ruang tadi nampak sebuah penyejuk ruangan tertempel di bagian atas, kecuali sebuah ruangan pertama di sebelah kiri. Lurus tepat di pojok ruangan besar ada sebuah pintu lagi, pintu itu terhubung dengan ruang yang rencananya akan dijadikan

laboratorium komputer.

"Setahu saya kemarin ada anak BEM yang ke sana. Katanya sih membagi ruang untuk UKM dan KPKS. Tapi kapan ditempati, saya masih kurang tahu", ujar Marsono. Orang di sebelahnya, Ngatiman, masih membersihkan kamar mandi bagian dalam meski belum pernah digunakan.

Beranjak naik ke lantai satu, terlihat enam orang mahasiswa berdiskusi di dekat pintu yang menghubungkan gedung perpustakaan dan gedung FISIP II. Mereka duduk di lantai, di sekitar mereka tidak nampak satu pun kursi untuk duduk bersama. "Kami sedang menunggu giliran ujian lisan," kata Nicolas.

Meski menunggu ujian sambil lesehan, mereka nampak tenang-tenang saja duduk di lantai. Kata Marsono, gedung baru tersebut memang dibersihkan setiap hari, walaupun belum terpakai seluruhnya. Lantai harus selalu dibersihkan. Bahkan, kaca-kaca ruangan pun juga selalu dibersihkan.

Di lantai dua nampak kesibukan mahasiswa yang sedang berlatih drama. Ada belasan mahasiswa di sana, empat di dalam kelas, sisanya di luar kelas. "Kami latihan drama, untuk tugas mata kuliah Pengantar Bahasa Inggris," kata Ives, mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2011. Mereka berlatih drama di kelas yang sebelah barat. Kelas satunya yang di sebelah timur terkunci rapat. Kedua ruangan kelas itu nampak belum

terisi dengan penuh oleh kursi, meja dosen, dan pra-sarana pengajaran lain yang ada di dalam kelas di gedung FISIP. Bahkan jumlah kursi yang ada di ruangan kelas itu hanya cukup untuk belasan orang saja. Hal itu dibenarkan oleh Marsono, "Katanya bangku itu masih kurang. Belum cukup, masih pesan."

Teman Marsono, Ngatiman, berpendapat bahwa kelas di gedung FISIP II ini lebih baik daripada gedung lama. Kelas di gedung lama kurang jika dibandingkan jumlah mahasiswa yang makin banyak. Lantai tiga di gedung FISIP terlihat sepi, tidak ada satupun orang di sana. Sama seperti lantai bawahnya, lantai itu juga memiliki dua kelas. Anehnya kelas yang di sebelah timur penuh oleh kursi dari ujung hingga ujung, tanpa ada ruang yang disediakan untuk dosen ketika mengajar.

Lantai ini menurut Ngatiman membuat gedung FISIP II memiliki kekurangan. "Air yang merembes dari lantai tiga turun ke lantai dua terus ke lantai satu. Bocor jadinya", tutur Ngatiman. Dia dan beberapa teman lain sempat kewalahan ketika gedung tersebut kebanjiran. Katanya, "Air keluar dari bawah ke atas, persis sumber air."

Kasus ini memunculkan kesinisan dari beberapa mahasiswa, meski tidak disampaikan secara langsung. Warib, mahasiswa Ilmu Komunikasi, menyatakan keberannya. Pasalnya ruangan yang kebanjiran (ruangan basement gedung



FISIP II) ini adalah ruang laboratorium komputer.

Apa yang dilakukan pihak universitas dan fakultas untuk menanggapi keluhan atas gedung baru yang sudah bocor ini? Menurut Ngatiman hingga sekarang belum ada tanggapan yang berarti. "Daerah itu belum dibenahi, mbak. Masih tetap bocor sampai sekarang. Paling ya hanya dibuat semacam selokan kecil di bagian pinggir jalan tersebut", ujarnya.

Di luar ruangan kelas, agak di sebelah timur, nampak lubang besar di dinding. Itu sebenarnya lubang pintu untuk lift. Lift ini rencananya ada mulai dari lantai satu hingga lantai empat, namun hingga kini belum selesai dibuat. Mungkin juga gedung ini secara umum belum siap untuk digunakan aktivitas perkuliahan secara normal.

Ketika ditanya kapan gedung ini bisa

dipakai, Ngatiman menjawab, "Belum tahu kapan gedung baru akan digunakan. Katanya sih dari Yayasan belum menyerahkan kuasa untuk menggunakan gedung tersebut ke FISIP. Tapi kapan bisa digunakan mungkin pak dekan lebih tahu", ujarnya.



SUDUT

ABSENNYA KANTIN FISIP UAJY



Ruang kemahasiswaan basement FISIP UAJY yang rencananya akan diubah menjadi kantin

Gedung FISIP UAJY nampak kokoh jika ditilik dari luar. Bangunan yang terintegrasi dengan Perpustakaan UAJY ini memiliki arsitektur yang cukup modern jika dibandingkan dengan kampus fakultas lain. Apalagi dengan dibangunnya gedung FISIP II baru, semakin menambah keindahan kampus ini. Namun sayang, dibalik keindahan dan kokohnya yang dimiliki, gedung ini masih saja menyimpan keironisan. Tidak adanya kantin menjadi problem yang pelik bagi civitas akademika FISIP UAJY. Ibarat sayur tanpa garam, gedung kampus FISIP ini terasa kurang tanpa hadirnya kantin.

Fasilitas dan ruang di kampus FISIP I tergolong cukup lengkap. Delapan ruang kelas dengan pendingin ruangan dan LCD proyektor, serta bangku kuliah yang cukup menambah kenyamanan bagi mahasiswa untuk belajar. Fasilitas parkir serta fotokopi bagi mahasiswa juga membantu jalannya proses belajar mahasiswa. Ruang lain seperti laboratorium audio visual dan komputer serta ruang referensi menjadi nilai plus bagi kampus ini.

Dibangunnya kampus FISIP II yang kabarnya akan menambah ruang kelas dan auditorium juga semakin menambah keunggulan kampus ini. Namun tidak adanya kantin di FISIP UAJY menjadi sebuah ironi yang nyata. Gedung yang nampak kokoh bahkan bisa dibilang masih baru, rupanya belum bisa memenuhi salah satu kebutuhan jasmani anggotanya.

Absennya kantin di FISIP UAJY menjadikan mahasiswa memilih untuk jajan di kampus seberang yang letaknya cukup dekat. Kampus FISIP UAJY berseberangan dengan kampus Arsitek dan Teknobiologi (gedung Santo Thomas Aquinas). Kampus seberang memiliki dua buah kantin. Satu berada di basement, lainnya terletak di belakang kampus tersebut. di kantin ini, menu makanan cukup beragam. Tidak hanya makanan berat saja, makanan ringan juga diujakan di sini.

Pilihan lain bagi mahasiswa FISIP UAJY untuk mengisi perut adalah di sebelah kampus. Warung makan yang terletak di sebelah utara kampus ini nampak ramai dipenuhi mahasiswa FISIP UAJY. dapat dikatakan, warung makan ini menjadi kantin dadakan bagi maha-

siswa FISIP UAJY.

Lusia Retno (21) sebagai salah satu mahasiswa FISIP UAJY menyatakan pendapat soal absennya kantin kampus. Baginya, kampus ini dirasa tidak sebanding dengan fasilitasnya yang lengkap namun masih melupakan keberadaan kantin. Lusia berharap hadirnya kantin yang sesuai dengan keinginan mahasiswa dapat meningkatkan kenyamanan.

"Biasanya aku makan di kantin kampus seberang. Aku pengen di FISIP ada kantin yang strategis, lengkap dan nyaman. Makanannya harus lengkap, ada makanan berat dan ringan. Ya hampir mirip sama kantin kampus seberang", ujarnya.

Sempat tersiar wacana akan dibangunnya kantin bagi kampus FISIP. Dalam wacana tersebut, kantin akan ditempatkan di area basement, dekat dengan ruang kemahasiswaan dan bookshop. Namun hingga kini, belum terdeteksi tanda-tanda dibangunnya kantin di area tersebut. barangkali inilah yang menjadikan sebagian besar mahasiswa gemas. Entah kapan, semoga kantin benar-benar ada di kampus FISIP.

“Mother” Photo Project

Tak ada Manusia yang lahir ke dunia tanpa melalui Ibu. Ibu memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan. Kasih sayang dan Cinta Ibu sangat luar biasa dan memang tak berkesudahan.



No one in the world can take the place of your mother. Right or wrong, from her viewpoint you are always right. She may scold you for little things, but never for the big ones. ~Harry Truman



A man's work is
from sun to sun, but
a mother's work is
never done.
~Anonymous



God could
not be every-
where, so he
created moth-
ers. ~Jewish
Proverb



POLLING

Jajak Pendapat Mahasiswa UAJY Tentang Fasilitas di Kampus

(oleh: Gisela Ayu & Yanita Petriella)

Fasilitas di tiap kampus Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) menjadi menjadi topik utama dalam KABARATMA edisi ini. Jajak pendapat yang dilakukan KABARATMA kali ini dilakukan guna mengetahui pendapat mahasiswa UAJY tentang fasilitas di kampus tiap-tiap fakultas.

Mahasiswa yang diambil untuk menjadi responden dalam jajak pendapat ini sebanyak 330 orang, di mana tiap program studi diambil responden sebanyak 30 orang. Di UAJY terdapat 11 program studi yang tersebar di enam fakultas. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada tiap responden diketahui bahwa 46,97% mahasiswa menyatakan fasilitas yang ada di kampus masih kurang memenuhi kebutuhan mereka.

Fasilitas merupakan hal pokok yang harus terpenuhi untuk menunjang kegiatan perkuliahan dan kegiatan kemahasiswaan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Namun berdasarkan jajak pendapat yang telah dilakukan, fasilitas di kampus - kampus Atma Jaya belum terpenuhi secara maksimal.

Untuk mengetahui fasilitas apa saja yang menurut mahasiswa belum terdapat di kampus, dalam kuesioner yang dibagikan dicantumkan beberapa opsi, yakni fasilitas print, kantin, ruang kemahasiswaan, tempat yang rindang (ruang hijau), dan lift. Dari lima fasilitas yang diberikan sebagai opsi, fasilitas yang dipilih mahasiswa sebagai fasilitas yang belum terdapat di kampus adalah fasilitas print, sebanyak 27,3%.

Selama ini yang ada di tiap-tiap kampus adalah fasilitas foto copy, jasa print belum ada. Sedangkan, Fasilitas yang menurut mahasiswa sudah terpenuhi di kampus adalah kantin, sebanyak 12,1%.

Ruang kelas yang memadai juga

menjadi salah satu fasilitas yang harus disediakan oleh UAJY. Namun, persoalan ruang kelas tidak begitu menonjol jika dibandingkan dengan ruang interaksi. Sebanyak 20,3% mahasiswa menyatakan ruang kelas yang ada masih perlu diperbaiki, sedangkan 28,8% mahasiswa menyatakan ruang interaksi yang perlu diperbaiki.

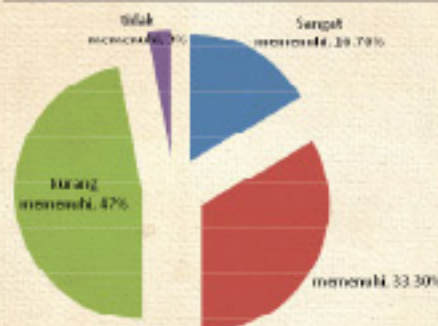
Ruang interaksi juga berkaitan dengan ruang kemahasiswaan sebagai tempat berkumpul mahasiswa dalam menjalankan organisasi yang mereka ikuti, namun sebanyak 15,2%. Padahal tiap fakultas rata-rata memi-

liki 5 unit kegiatan mahasiswa atau organisasi mahasiswa. Jika ruang kemahasiswaan belum tersedia secara menyeluruh, maka akan sulit bagi organisasi mahasiswa untuk berkumpul.

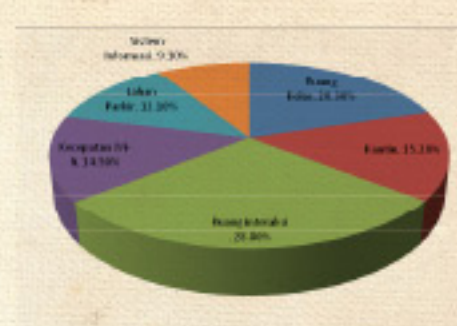
Fasilitas menjadi hal pokok yang berpengaruh dalam berlangsungnya kegiatan di lingkungan kampus. Ketika masih banyak mahasiswa yang berpendapat bahwa fasilitas di kampus kurang memenuhi kebutuhan mereka, maka perlu ditemukan juga solusi untuk membenahi fasilitas-fasilitas yang masih kurang memadai.

Diagram Polling

1. Menurut Anda, apakah fasilitas kampus UJAY memenuhi kebutuhan Anda?

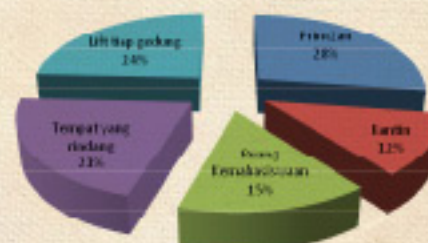


2. Jika ada yang perlu diperbaiki fasilitas kampus UAJY, apa yang perlu diperbaiki?



3. Menurut Anda fasilitas apa yang belum terdapat di kampus?

Fasilitas yang Belum Terdapat di Kampus



Televisi, Jendela Informasi Dunia

Dalam rangka merayakan ulang tahun Redaksi 7 Trans 7 yang ke-10, Trans 7 bekerja sama dengan Fisip UAJY dan Kelompok Profesi Atmajaya Broadcasting Network (ABN) mengadakan workshop. Workshop bersama Trans 7 ini bertempat di Ruang Auditorium Gedung Fisip II UAJY. Workshop dengan tema Televisi Jendela Informasi Dunia ini dihadiri sebanyak 210 peserta.

Peserta yang mengikuti workshop tidak hanya datang dari mahasiswa Fisip UAJY dan Yogyakarta saja, bahkan peserta datang dari daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Cindy Agustina, *News Anchor* Redaksi 7 dan Alfian Raharjo, Produser Redaksi 7 menjadi pembicara *Live Presenting* dalam workshop. Selain *Live Presenting*, di dalam workshop ini juga dibicarakan bagaimana cara pengambilan - pengambilan gambar yang baik yang dipandu oleh Yoga Enryanto seorang produser Jejak Petualang, Base Camp dan Asal Usul dan Cahyo, *camera person* Trans 7. Peserta tidak hanya mendengarkan materi dan tanya jawab dengan pembicara tetapi peserta workshop diberi kesempatan *live report* sebagai seorang reporter dan juga belajar sebagai seorang *camera person*.

Acara workshop Trans 7 ini dimeriahkan pula oleh Lusi Hasiana dan Mario dengan lagu - lagu yang menarik untuk membuka dan menutup acara. Tak kelewatan pula, Tesa Subakti dan Roy Hamonangan, pemandu acara workshop ini memberikan bingkisan menarik dari Trans 7 untuk para peserta yang aktif bertanya pada sesi tanya jawab.

Gisela & Yanita



DIFABEL

Unit Kegiatan Mahasiswa Atmajaya Photography Club (APC) bekerja sama dengan pers Mahasiswa Universitas Atma Jaya PASTI mengadakan pameran foto dan esai dalam rangka turut serta memperingati hari Difabel Internasional yang jatuh pada 3 Desember 2011. Essay foto dalam pameran ini memuat kurang lebih 50 foto dengan berbagai ukuran, yang terbagi ke dalam empat sub tema, yakni pendidikan, olahraga, kesenian, dan pekerjaan. Ada pun sesi diskusi terbuka yang menghadirkan Waharyadi Suyuti (Wakil Walikota Yogyakarta), Memet Lesmana (Atlet dan Pembina Olahraga Difabel), dan Maria Muslimatun (Ketua FOSDIS Yogyakarta).

Acara yang dilangsungkan di Lembaga Indonesia Perancis Yogyakarta ini hendak menunjukkan pada masyarakat bahwa kaum difabel berhak diperlakukan sama di dalam kehidupan sehari-hari dan mereka tetap memiliki motivasi untuk maju dan berdaya dalam kondisi keterbatasan yang dimiliki.

Gisela & Yanita



PESTA RAKYAT

Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (HMPSA) mengadakan acara yang bertema Pesta Rakyat 2011. Acara ini berlangsung di Lapangan Volley Gedung Bonaventura pada hari Sabtu (10/12). Pesta Rakyat ini diadakan untuk menjalin keakraban antar angkatan mahasiswa Program Studi Akuntansi dan serah terima jabatan di dalam HMPSA.

Adapun rangkaian acara Pesta Rakyat ini antara lain bersepeda bersama, serah terima jabatan HMPSA, makan bersama, dan ditutup dengan kembang api. Acara ini juga dimeriahkan *performance* oleh Gulo Jowo Band.

Para peserta yang mengikuti sepeda bersama berkumpul di terminal Gedung Bonaventura. Di Pesta Rakyat ini juga disediakan sepeda dengan membayut sebesar Rp 30.000 bagi peserta yang tidak memiliki sepeda. Acara ini berlangsung guyub dan ramai antar mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Gisela & Yanita

Gelar Karya Fotografi

Kelas Fotografi Program Studi Ilmu Komunikasi UAJY mengadakan gelar karya fotografi di Lobby Fisip UAJY Gedung Bunda Teresa (12/12). Gelar karya ini diadakan untuk menunjukkan hasil belajar di kelas Fotografi sekaligus sebagai Ujian Akhir Semester kelas Fotografi.

Tema yang diangkat dalam gelar karya ini bebas. Mahasiswa kelas Fotografi ini diperbolehkan untuk mempotret apa saja yang mereka suka dan yang mereka anggap bagus. Di bawah bimbingan Ignas Seta selaku Dosen Fotografi dan Agustinus Sindhu selaku asisten dosen Fotografi, mahasiswa mampu menghasilkan karya foto yang baik.

Gisela & Yanita

ADA EROS di FISIP



Kasihana berlagu baik Eros SO7

Sekilas ada yang berbeda dengan penampilannya. Dengan tatanan rambut agak belah tengah dan potongan acak, pria yang bekerja sebagai cleaning service di FISIP UAJY ini mirip dengan salah satu anak band asal Jogja. Setiap dia berlalu-lalang di kampus, ada saja yang memanggil, "Mas Erossss.."

"Wah, saya ini ya tidak ngerasa mirip Eros mbak." Begitu katanya sembari tertawa. Dia tidak merasa dirinya mirip Eros Chandra. Gitaris band Sheila On 7. Nama aslinya adalah Kasihana yang berarti kasihilah. Banyak mahasiswa yang tidak tahu nama aslinya karena Kasihana sangat terkenal dengan panggilan Mas Eros.

Berbeda dengan lingkungan kampus, di rumah dan di lingkungan tempat tinggalnya dia memiliki panggilan yang berbeda pula. Di sana dia dipanggil mas Ariel, mantan vokalis band Peterpan. Kasihana adalah lulusan Sekolah Teknik Mesin Prambanan (bagian mesin produksi). Kemudian dia bekerja di bengkel sebagai tukang las. Setelah bekerja beberapa waktu, Kasihana ingin mendapatkan suasana baru. Akhirnya dia memutuskan untuk keluar dari bengkel.

Setelah bekerja sebagai tukang las, Kasihana diajak temannya untuk membantu sebuah catering. Bekerja sebagai waiter dalam acara-acara pernikahan maupun sebagai orang yang mengotir

bagian dapur.

Kemudian, dia bekerja dalam sebuah proyek pembangunan shelter dan landasan untuk pesawat terbang di Bandara Adi Sucipto Yogyakarta. Setelah itu, barulah Kasihana bergabung dengan Caritas sebagai cleaning service. Kasihana bekerja sebagai cleaning service sudah memasuki tahun kedua. Sebelum bekerja di gedung FISIP, Kasihana ditempatkan di gedung Fakultas Ekonomi. Dari sana lah Kasihana mendapatkan predikat mirip Eros.

Suasana kerja yang nyaman dan mahasiswa yang ramah membuat Kasihana betah bekerja di FISIP UAJY. Dengan anggota tim sebanyak 28 orang, dapat membentuk sebuah tim yang solid dan menyenangkan. Selain itu, banyak mahasiswa yang mau menyapa atau sekedar tersenyum.

Tidak hanya dengan mahasiswa, relasi Kasihana dengan dosen pun terjalin baik. Karena sudah kenal dengan beberapa dosen, Kasihana sering diminta untuk membersihkan rumah dosen. Biasanya dia membawa teman untuk membantunya.

Selain bekerja sebagai cleaning service, Kasihana mempunyai hobi yang ditekuninya secara serius. Yaitu sabung ayam. Dia berternak ayam petarung. Sampai sekarang, jumlah ayamnya sudah

mencapai puluhan ekor.

Baginya, sabung ayam bukan hanya sekedar hobi. Namun, tidak diutamakan. Kasihana selalu semangat bekerja sebagai cleaning service karena dia sedang menabung untuk pernikahannya. Wanita pujaannya bernama Yunita Wulandari.

Sampai saat ini, Kasihana dan Yunita sudah mulai mempersiapkan serba-serbi untuk pernikahan mereka. Segala niat baik pasti diberkati oleh Tuhan. Selamat menempuh hidup baru mas Kasihana. (Lia&SND)



Yunita dan Kasihana



Kasihana dan "gitar" semantarnya

BIODATA

Nama : Kasihana
 TTL : Sleman, 27-12-1984
 Alamat: Jomblang, Tegal Tirta, Sleman
 Pendidikan : STM Prambanan (bagian Mesin Produksi)

ADVICE



Yustinus Frandhi - Mahasiswa Fakultas Ekonomi UAJY

Saya merasa banyak fasilitas-fasilitas yang perlu dibenahi. Pertama fasilitas di dalam kelas, sampai saat ini tidak semua kelas menyediakan mic sebagai sarana dosen untuk mengajar. Kedua, area parkir di fakultas ekonomi semakin sesak. Ketiga, fasilitas WiFi. Mahasiswa fakultas ekonomi sedikit kesulitan untuk menggunakan WiFi kampus 3. Saran untuk pihak fakultas, jangan hanya berorientasi pada kualitas dan kuantitas mahasiswanya, tetapi juga harus memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada. Jangan sampai muncul pernyataan 'kuliah mahal-mahal, tapi fasilitas yang diberikan kurang memadai'.

Yonan Ongky - Karyawan UAJY

Fasilitas kampus sudah bagus, apalagi kampus di tempat saya bekerja (Kampus 3, Gedung Bonaventura). Secara keseluruhan sudah memuaskan; ada lift yang membantu, ruangan banyak dan komplit. Fotokopian juga sudah tertata dengan baik. Kantin juga ramai dikunjungi mahasiswa dan karyawan. Parkiran sudah nyaman bagi kendaraan. Saran saya, fasilitas diperbarui saja jika sudah tidak layak. Fasilitas juga bisa ditambah lagi, ada print-printan di dalam kampus, jadi mahasiswa tidak perlu repot keluar kampus untuk ngeprint.



Pupung Arifin - Dosen FISIP UAJY

Menurut saya kampus UAJY, khususnya fisip bisa disebut gedung tumbuh.. karena fasilitasnya terus dilengkapi dari tahun ke tahun. Dulu ketika tahun 2005 saya bersama teman-teman menggunakan gedung Fisip yang masih baru in, fasilitasnya masih terbatas. Kini Fisip terus mengalami kemajuan. sudah ada gedung baru yang mencakup ruang kelas, ruang seminar, ruang labkom, ruang rapat dekanat, ruang pendadaran dan ruang untuk UKM. Sistem teknologi informasi juga sudah semakin canggih dengan adanya SISKAs, cek presensi online, KRS intranet, e-learning, hot spot dll. Tentu masih perlu ada pembenahan dan penambahan fasilitas lain yang tujuannya untuk mendukung proses kegiatan civitas Fisip UAJY, seperti perbaikan proses KRS, sistem SISKAs, optimalisasi e-learning, perbaikan dan penambahan pendingin ruang kelas dan yang tak kalah penting... Kantin :)

ORANG BOLEH PANDAI SETINGGI LANGIT,
TETAPI SELAMA IA TIDAK MENULIS,
IA AKAN HILANG DI DALAM MASYARAKAT
DAN DARI SEJARAH.

MENULIS ADALAH BEKERJA
UNTUK KEABADIAN

-Pramoedya Ananta Toer-

REDAKSI

KABARATMA

mengucapkan

**CHRISTMAS
GREETINGS**



KEPADA

SELURUH KELUARGA BESAR
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA